PERCEPAT PENYELESAIAN LAPORAN MASYARAKAT, OMBUDSMAN RI KUNJUNGI KEMENINVESHIL

Kamis, 18 Juni 2026 - Nurul Istiamuji

Jakarta- Dalam rangka mempercepat penyelesaian laporan masyarakat, Anggota Ombudsman RI Abdul Ghoffar mengunjungi Wakil Menteri Kementerian Investasi dan Hilirisasi Todotua Pasaribu di Kantor Kementerian Investasi dan Hilirisasi pada Kamis (18/6/2026).

Ghoffar menyampaikan bahwa tren laporan masyarakat ke Ombudsman RI pada sektor investasi dan hilirisasi menunjukkan penurunan dalam beberapa tahun terakhir. "Sejak tahun 2025 mengalami penurunan dengan jumlah 183 laporan. Hingga pertengahan 2026 jumlahnya sebanyak 90 laporan. Kami harapkan tidak bertambah,"ujarnya.

Percepatan penyelesaian laporan dilakukan melalui optimalisasi koordinasi antarinstansi dengan penunjukan narahubung yang aktif dan responsif. Ghoffar berharap dalam pertemuan ini narahubung dapat ditunjuk langsung agar koordinasi langsung dapat berjalan.

Pada kesempatan tersebut, Ghoffar juga menyampaikan adanya penilaian kepatuhan penyelenggaraan pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Ombudsman. Dalam penilaian ini Kemeninveshil sudah mengantongi nilai kualitas pelayanan baik. "Apabila Kementerian Investasi dan Hilirisasi ingin meningkatkan nilai kualitas pelayanan menjadi sangat baik, dapat mengacu pada ketentuan UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik ," katanya.

Terakhir, Ombudsman mengatakan akan menjalin sinergi dengan pencegahan maladministrasi melalui kajian pelayanan publik di sektor investasi dan hilirisasi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Peningkatan SDM ini dapat dilakukan dengan seminar, pelatihan, dan diskusi terfokus. "Pertukaran pengetahuan ini perlu agar dapat saling memahami alur kerja masing-masing," terang Ghoffar.

Menanggapi, Todotua mengatakan bahwa hampir semua program kerja kemeninveshil berkaitan dengan pelayanan. Apabila tidak dilaksanakan dengan baik maka akan menjadi masalah karena menurutnya investasi berkontribusi sebesar 30 persen pada pertumbuhan ekonomi.

"Kami mengharapkan terus dibimbing oleh Ombudsman bagaimana meingkatkan pelayanan kepada masyarakat. Kami yakin apabila bila bekerja dengan benar, pelayanan baik dan pengaduan bisa diselesaikan maka target yang diberikan pada Kementerian Investasi akan tercapai," pungkas Todotua. (NI)